

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Analisis konten adalah metode penelitian yang menggunakan serangkaian prosedur untuk mengkaji kevalidan dari sebuah teks (Weber, 2004) yang tidak terbatas pada kata-kata, tetapi juga bisa mencakup objek lain seperti gambar atau media lainnya yang memiliki makna (Krippendorff, 2004). Penelitian ini menggunakan metode analisis konten dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kedalaman makna yang terdapat dalam video PHBS untuk anak usia dini. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Krippendorff, 2004) bahwa pendekatan kualitatif untuk mengkaji kedalaman dan kesesuaian makna dalam suatu konten.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah media video animasi yang terdapat di platform situs YouTube terkait tayangan PHBS bagi anak usia dini.

Desain penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1

| No | Judul | Materi Video PHBS | Sumber |
|----|--|-------------------|--|
| 1. | Nussa: Cuci Tangan Yuk! | Mencuci Tangan | Chanel YouTube: Nussa Official https://youtu.be/MzuKOouEHnM |
| 2. | Bayi Panda Kiki & Miumiu Rajin Menggosok Gigi Kartun Anak Bahasa Indonesia BabyBus | Menggosok Gigi | Chanel YouTube: BabyBus - Cerita & Lagu Anak-anak https://youtu.be/1CsSPGMQswY |

| | | | |
|----|---|------------------------------|---|
| 3. | Seri Diva Eps 24 Membuang Sampah Diva The Series Official | Membuang Sampah | Chanel Youube: Diva The Series https://youtu.be/Jw9d5-3vzDU |
| 3. | Makan- makanan Yang Sehat dan Bergizi Tidak Makan Sayur Tidak Sehat Super JoJo Bahasa Indonesia | Makanan Sehat dan Bergizi | Chanel YouTube: Super Jojo – Lagu Anak-anak https://youtu.be/aEbDKNyMzHI |

Video di atas dipilih sebagai objek penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Video dipilih karena memuat materi perilaku hidup bersih dan sehat sesuai kajian dalam penelitian
2. Jumlah View terhadap video di atas mencapai 2,3 juta – 8,9 juta, hal tersebut menandakan bahwa banyak individu yang melihat tayangan video tersebut, sehingga materi yang ada dalam video perlu diteliti lebih lanjut.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Human Instrumen (Cresswel, 2013). Adapula penelitian yang digunakan ini yaitu lembar analisis video yang berdasarkan pada landasan teori terkait perilaku hidup bersih dan sehat. Lembar analisis video dapat dilihat pada tabel di halaman berikut:

Tabel 3.2

Transkrip Video

Materi : Mencuci Tangan

Sumber : Chanel YouTube Nussa Official

Link : <https://youtu.be/MzuKOouEHnM>

| No | Waktu | Video | Audio | keterangan |
|----|---------------|--|--|---|
| 1 | Menit ke 0:18 | Tokoh Rara memegang roti, mengucapkan bismillah Memakan roti, mengunya. | Tokoh Rara : Bismillahirrahmaanirrahiim | Pembukaan |
| | Menit ke 0:23 | Tokoh Nussa bertanya kepada rara, mengangkat botol sabun sambal ditunjukkan ke rara | Tohoh Nussa : Ra udah cuci tangan belum Tohoh Nussa Rara: Hah Tokoh Nussa :Tangan kotor itu kan banyak kumannya, nanti sakit perut lo. | sebab dan akibat tidak mencuci tangan sebelum makan |
| | Menit ke 0:34 | Tokoh rara melihat ke arah nussa | Tokoh Rara : ammm enak Tokoh Nussa : Kuman ra kumannn. | Membahas kuman di tangan |
| | Menit ke 0:53 | Tokoh Rara tertawa bermain di taman bermain ayunan, dan memakan snack. Tokoh Rara berada di suatu tempat banyak mainan kemudian ada boneka besar, akan tetapi semua | Tokoh Rara : wah..banyak mainan, uuh lucu-lucu Tokoh Nussa : Rara kuman Tokoh Rara : hah,,ihh sana-sana jangan hahhhh Tokoh Nussa :hihihi Tokoh Rara : ih ka nussa | Pembahasan kuman jahat |

| | | | | |
|--|---------------|--|--|--|
| | | <p>mainan dan boneka tersebut menjadi kuman. Akan tetapi itu hanyalah bermimpi yang di ganggu oleh tokoh Nussa</p> | | |
| | Menit ke 1:23 | Tokoh Nussa, Rara dan umma berbincang. | <p>Tokoh Umma : eh,eh kenapa ini Tokoh Nussa : hahaha Tokoh Rara : ih ka nussa jail, godain rara terus umma huft Tokoh Nussa: engga kok umma, nussa Cuma ngingetin, kalua makan jangan lupa cuci tangan, soalnya kan banyak kuman. Tokoh Rara :Bohong Tokoh Nussa : ada haditsnya juga kan umma? Tokoh Umma : betul Nussa, karna islam juga mengutamakan kebersihan Tokoh Rara : Ohh Tokoh Umma : dalam hadits riwayat muslim 223. Kesecuin separuh dari iman Tokoh Rara : Ohh emang gtu ya umma? Umma Rara takut sama kuman Tokoh Umma : kuman? Kalua umma tidak takut sama kuman ra, karna umma punya cara ampuh untuk lawan kuman Tokoh Rara : umma ajarin rara dong,biar bias lawan kuman</p> | Memulai membahas kuman,dan kebersihan tangan |
| | Menit | Tokoh umma | Tokoh Umma : hahaha oke | Melakukan |

| | | | |
|------------------|---|---|---|
| ke 2:20 | memulai mencuci tangan dengan sabun dan bernyanyi bersama rara | Tokoh Umma dan Rara : cuci telapak tangan, kesela sela jari, tangan kanan dan kiri,jangan lupa kuku-kuku lalu bilas,keringkan handuk atau tissue, cuci,cuci,cuci tanganmu. | kegiatan mencuci tangan sambil bernyanyi. |
| Menit ke 2:47 | Tokoh Rara selesai mencuci tangan sambil bernyanyi senang karna tangan nya bersih setelah mencuci tangan. | Tokoh Rara :wah,,tangan rara jadi bersih umma hebat sekarang rara tidak takut lagi sama kuman. Tokoh Umma : nah sekarang bersih kan Tokoh Umma : hm suara apa itu ya Tokoh Rara : iya suara apa itu Tokoh Umma : hahaha Tokoh Rara : ohh ka nusa yah Tokoh Nussa : hihi maaf nusa laper,yuk kita makan malam umma Tokoh Umma : ayo | Selesai kegiatan mencuci tangan |
| Menit ke 3:15 | Tokoh Rara mengingatkan kepada tokoh Nussa | Tokoh Rara : eitss tunggu dulu Tokoh Nussa : loo Tokoh Rara : ka nusa mau makan bareng kuman hmm Cuci tangan dulu pakai sabun ka Tokoh Nussa : oh iya pastinya hihi | mengingat-kan mencuci tangan |

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi video PHBS untuk anak usia dini. Data dikumpulkan dengan melihat tayangan video, kemudian membuat transkrip video yang sudah dipilih.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah skema analisis konten menurut Krippendorff (2004) sebagai berikut :

1. *Unitizing* (pengumpulan data) objek penelitian yang dapat diukur dan dinilai dengan jelas.
2. *Sampling* (penentuan sampel) cara untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada sehingga terkumpul unit-unit yang memiliki tema/karakter yang sama.
3. *Recording* (perekaman/pencatatan) dilakukan pencatatan dan deskripsi terhadap konten video.
4. *Reducing* (reduksi) dilakukan dengan menghilangkan hal-hal yang tidak relevan dengan penelitian.
5. *Inferring* (penarikan kesimpulan) dilakukan dengan menganalisa data lebih jauh dengan mencari makna data unit-unit data.
6. *Narrating* (narasi) berisi informasi-informasi penting bagi pengguna penelitian agar mereka lebih paham atau lebih lanjut dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian yang ada.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini didasarkan dengan validitas dan reliabilitas menurut Krippendorff (2004) ialah sebagai berikut:

1. Validitas semantis (*semantic Validity*) ialah validitas yang mengetengahkan sejauh mana kategori dari analisis video sesuai dengan makna konteks yang sudah dipilih.
2. Stabilitas dan reproduktabilitas ialah dengan cara mencermati kembali sumber data yang tersedia secara berulang-ulang untuk mendapatkan pemahaman yang konsisten terhadap data yang berhubungan dengan aspek yang diteliti.